

BAB III

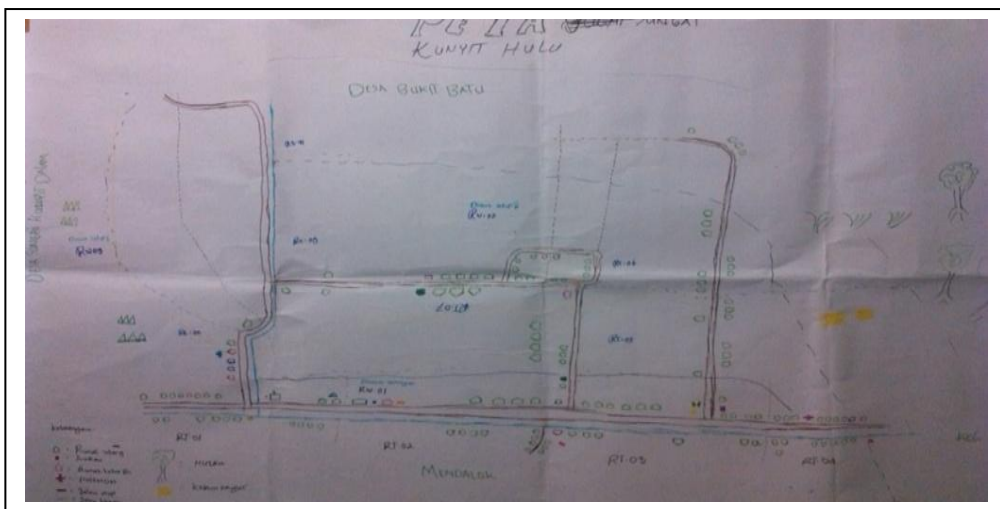
MENELUSURI DESA SUNGAI KUNYIT HULU

A. Poret Desa Sungai Kunyit Hulu

Desa Sungai Kunyit Hulu merupakan salah satu desa yang berada di Wilayah Administrasi Kecamatan Sungai Kunyit Hulu Kabupaten Pontianak yang letaknya 7 km dari kantor Kecamatan Sungai Kunyit Hulu dan untuk mencapai ke sana menempuh waktu 15 menit. Sejauh mata memandang desa sungai kunyit hulu merupakan desa yang penuh dengan lahan pertanian dan perkebunan.

Desa Sungai Kunyit Hulu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak ini, memiliki luas wilayah = 29,29 km².¹⁹ Disa ini, di keliling oleh lahan pertanian dan lahan perkebunan.

Gambar 3.1: Peta Desa Sungai Kunyit Kulu



¹⁹ Data BPS Desa Sungai Kunyit Hulu tahun 2014

Desa Sungai Kunyit Hulu ini memiliki luas wilayah 29, 29 km².²⁰ Desa ini di apit oleh tanamanan masyarakat Desa Sungai Kunyit Hulu yaitu tanaman karet dan tanaman lada, yakni di antara dua tanaman yang menjadi mata pencaharian masyarakat sungai kunyit hulu sejak turun temurun ini. Desa Sungai Kunyit Hulu berbatasan desa-desa lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa bukit batu, sebelah timur berbatasa dengan langsung dengan hutan, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa mandalok dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Kunyit Dalam.

Tabel 3.1:

Batas Desa Sungai Kunyit Hulu

Batas desa	Batas	Wilayah
Sebelah utara	Desa Bukit Batu	Kecamatan sungai kunyit
Sebelah timur	Kecmatan Sadaniang	Kecamatan Sadaniang
Sebelah selatan	Desa Mandalok	Kecamatan sungai kunyit
Sebelah barat	Desa Sungai Kunyit Dalam	Kecamatan Sungai Kunyit

Jumlah penduduk di Desa Sungai Kunyit Hulu tercatat menetap dan setengah menetap di wilayah Desa Sungai Kunyit Hulu mencapai 2.726 orang, terdiri atas 1371 orang laki- laki dan 1355 orang perempuan. Desa Sungai Kunyit Hulu terbagi menjadi tiga dusun yaitu Desun Sekip I, Dusun

²⁰ Data BPS Desa tahun 2014

Sekip II dan Dusun Semanyar. Dengan demikian, jumlah penduduk yang menetap di desa sungai kunyit hulu tersebar dusun tersebut.

Penduduk yang telah menetap di Desa Sungai Kunyit Hulu pada umumnya membangun tempat tinggal di sebelah kanan dan kiri jalan secara tersebar. Penduduk yang hidup membangun tempat tinggal atau rumah berupa rumah panggung di yang kebanyakan belakang rumahnya lahan pertanian dan perkebunan. Kegiatan bertani dan berkebun bagi penduduk Desa Sungai Kunyit Hulu.



Gambar 3.2 : Rumah Panggung Yang Keliling Aset Warga

Sedangkan sistem mata pencaharian masyarakat Desa Sungai kunyit Hulu pada umumnya perkebunan yaitu kebun karet dan lada dan sebagian kecil mereka bersawah. Tanaman yang dihasilkan adalah padi, kacang dan jagung. Tanaman padi dan palawija hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, bila ada lebihnya maka tanaman itu dijual ke pasar.

Masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu juga menanam kunyit, jahe dan cabe dan tinggal di sekitar lahan pertanian mereka.

Dalam kaitannya dengan mata pencaharian, penduduk di Desa Sungai Kunyit Hulu yang mayoritas bertani karet dan lada. Kegiatan ekonomi lokal di Desa Sungai Kunyit Hulu perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Daerah, sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi jumlah kelompok masyarakat miskin. Jumlah keluarga miskin di Desa Sungai Kunyit Hulu dapat dikurangi melalui pendampingan terhadap masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu.

Desa Sungai Kunyit Hulu memiliki luas lahan pertanian seluas 75 ha dan perkebunan sebesar 15,5 ha untuk lebih jelasnya lihatlah table yang telah dipaparkan di bawah ini:

Tabel 3.2:

Subsektor Pertanian

No	Jenis tanaman	Luas ha
1	Padi dan palawija	20 ha
2	Jagung	20 ha
3	Kedelai	1 ha
4	Buah-buahan	20 ha
5	Sayur-sayuran	15 ha

Pada awalnya pada masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu disebut sebagai masyarakat petani yaitu pertanian yang mula-mula di garap adalah

kebun karet. Menurut Sayyadi (75) bahwa di sepanjang Dusun Sekip II Desa Sungai Kunyit Hulu merupakan sebuah karet sebagai mata pencaharian masyarakat di sini. Di dusun ini dahulunya hanya ada tiga rumah yaitu rumahnya mbah Mukram, mbah Ra'i dan mbah Jumar.²¹ Dan sekarang sudah banyak menjadi perumahan warga, akan tetapi di dusun ini masih ada sisa-sisa kebun karet yang masih menjadi sumber ekonomi masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu.

Tabel 3.3:

Subsektor perkebunan

No	Jenis perkebunan	Luas ha
1	Kelapa	4 ha
2	Karet	10 ha
3	Kopi	1,5 h

Sesuai dengan keadaan alam Desa Sungai Kunyit Hulu, masyarakat desa mencari nafkah untuk keluarga dengan bergantung pada alam sekitarnya. Hal ini dikarenakan, bahwa masyarakat mencari nafkah untuk keberlangsungan hidup keluarganya sesuai dengan aset-aset yang dimiliki. Aset-aset yang dimiliki masyarakat yaitu lahan-lahan perkebunan, dengan demikian masyarakat desa sungai kunyit hulu bermata pencaharian sebagai petani.

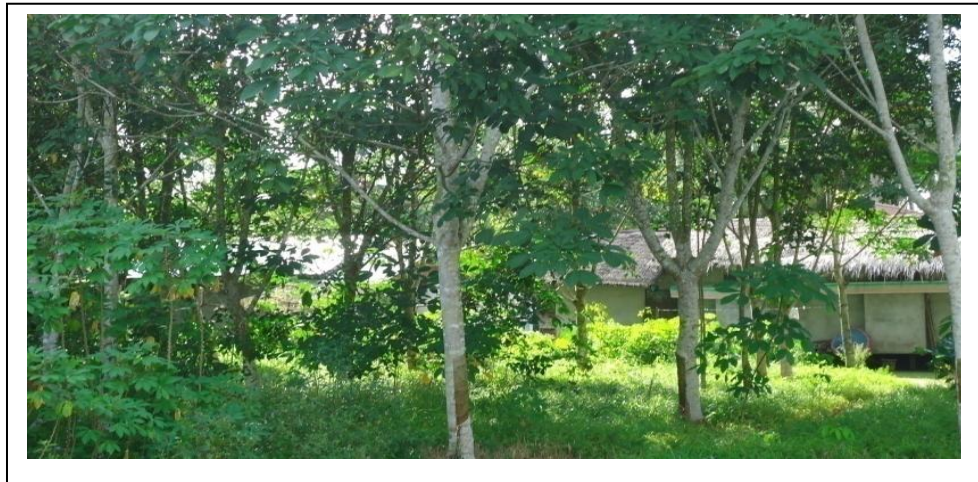
²¹ Wawancara Dengan Sayyadi(75) Warga Desa Sungai Kunyit Hulu, Taggal 13 November 2014.

Pertanian yang mayoritas dikerjakan oleh masyarakat desa sungai kunyit hulu ialah sebagai penureh karet dan menanam lada kedua tanaman ini yang menjadi mayoritas sumber kehidupan masyarakat desa sungai kunyit hulu.



Gambar 3.3: Tanaman Lada Milik Warga

Menanam tanaman lada merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak. Tanaman lada ini, ditanam oleh masyarakat sungai kunyit sebagai tabunngan, dikarenakan panenya hanya 2 kali dalam setahun. Sedangkan memproduksi hasil panennya ada 2 jenis yaitu lada putih dan lada hitam. Kedua cara memproduksi lada ini tentu mempengaruhi pada harga jua dan harga jualnya tentu lebih tinggi lada putih dibandingkan lada yang diproduksi hitam.



Gambar 3.4: Tanaman Karet Yang Secara Turun Temurun Menjadi Sumber Kehidupan Masyarakat

Perkebunan karet sumberdaya yang bersifat fisik biasanya lebih dikenal dengan sumberdaya alam. Dalam hal ini keadaan bentang alam di Desa Sungai Kunyit Hulu itu sendiri. Sejatinya alam di desa sungai kunyit hulu sangat mendukung pengembangan usahatani perkebunan karet. Seperti yang diungkapkan oleh H. anwar Musleh (37 tahun), ²² salah satu tokoh masyarakat setempat, bahwa duhulunya Desa Sungai Kunyit Hulu merupakan daerah yang banyak perkebunan karet terutama di Dusun Sekip 2, Desa Sungai Kunyit Hulu. Walaupun saat ini jumlah pemilik perkebunan karet sudah banyak yang berkurang, namun masih memiliki peringkat pertama dibantingkan sumberdaya alam yang menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Sungai Kunyit Hulu. Potensi ini tentu saja masih bisa

²² Wawancara dengan H. Anwar(37) salah satu tokoh masyarakat desa sungai kunyit hulu pada tanggal 29 oktober 2014.

dikembangkan jika masyarakat secara sadar tahu akan pentingnya pengembangan wilayah mereka sebagai sentra pendampingan.

Dalam Data BPS Desa Sungai Kunyit Hulu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak tahun 2014, bahwa luas tanaman karet tahun ini ialah 10 ha.²³ Dengan demikian, masyarakat di desa Sungai Kunyit Hulu bekerja sebagai petani karet. Namun karet hasil produksi masyarakat dihargai rendah. Rendahnya harga karet mengakibatkan komunitas petani karet mengalami kerugian dalam artian antara tenaga yang yang dikeluarkan oleh komunitas petani karet tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh komunitas petani. Namun, walaupun karet dihargai rendah, masyarakat desa sungai kunyit masih bertahan memproduksi karet, karena karet tersebut merupakan salah satu komoditas yang langsung menghasilkan uang setiap hari selama musim kemarau. Maka dari itu, komunitas petani karet di desa sungai kunyit hulu masih tetap bertahan menggarap kebun karetnya.

Kebun karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian di Desa Sungai Kunyit Hulu. Karet di Desa Sungai Kunyit Hulu juga salah satu komoditas yang dijual oleh komunitas petani yang cukup penting sebagai penghasilan petani untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sebelum harga karet turun dari Rp. 12.000 perkelogram komunitas petani karet merupakan salah satu komunitas yang sejahtera. Kesejahteraan hidup yang dinikmati komunitas petani karet tersebut berubah arah ketika

²³ Data BPS Desa Tahun 2014

karet yang dihasilkan komunitas petani karet hanya dihargai Rp. 4.000 perkelogramnya.

Namun pasca harga karet turun Rp. 12.000 perklogrm menjadi Rp. 4.000 perklgramnya membuat kehipupan keluarga komunitas petani karet berubah drastis. kini komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu hanya bisa pasrah dengan persoalan turunnya harga karet tersebut.

Table 3.4:

Data Jumlah Penduduk Tahun 2014

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	1.371 orang	1.355 orang
Jumlah penduduk tahun lalu		
Prentase perkembangan		

Tabel di atas merupakan jumlah penduduk di Desa Sungai Kunyit Hulu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak tahun 2014 ialah 1.371 laki-laki penduduk laki-laki dan 1.355 penduduk perempuan. Jumlah penduduk ini tentu heterogen dalam segi pecaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing, akan tetapi mayoritas masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu bermata pencaharian sebagai petani karet.

Adapun dalam mengidentifikasi penduduk di Desa Sungai Kunyit Hulu berdasarkan mata pencahariannya dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5:**Data penduduk berdasarkan mata pencaharian**

Jenis pekejaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	576	576	1.152
Pegawai negeri sipil	8	2	10
Pegawai swasta	23	17	40
Pedagang keliling	11	15	26
Pembantu rumah tangga		1	1
TNI	1		1
Polri	1		1
Pengusaha kecil menengah	3	2	3
Jumlah	623	613	1.236

Dilihat dari tabel di atas, jumlah terbesar adalah penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian atau berprofesi sebagai petani sebanyak 1.152 orang yang terdiri dari petani sendiri sebanyak 903 orang dan buruh tani sebanyak 159 orang, menyusul diurutan kedua adalah bermata pencaharian sebagai pedagang keliling sebanyak 26 orang, kemudian diurutan ketiga bermata pencaharian lain-lain sebanyak 56 orang dan diurutan keempat bermata pencaharian sebagai buruh bangunan sebanyak 13 orang, sedangkan mata pencaharian dengan jumlah penduduk paling kecil adalah TNI dengan jumlah sebanyak 1 orang dan Polri sebanyak 1 orang, pengusaha kecil menengah sebanyak 3 orang, pengangkutan sebanyak 19

orang, pengusaha sebanyak 37 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 10 orang dan pegawai swasta sebanyak 40 orang.

Pada awalnya masyarakat di desa sungai kunyit hulu merupakan masyarakat penghasil komoditi yaitu karet, lada, kopi, pinang dan lain sebagainya. Komoditi-komoditi inilah yang dahulu menjadi sumber mata pencaharian masyarakat di desa sungai kunyit hulu. Akan tetapi di antara komoditi-komoditi tersebut masyarakat Desa Sungai Kunyit Hulu lebih memprioritaskan komoditi karet.

B. Desa Sungai Kunyit Hulu Sebagai Desa Perkebunan

Di Desa Sungai Kunyit Hulu salah satu desa di kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak yang merupakan penghasil komoditas-komoditas perkebunan yaitu karet, lada, kopi, pinang dan lain sebagainya. komoditas-komoditas tersebut, cukup banyak diusahakan masyarakat Desa Sungai Kunyit Hulu. Sedangkan di antara komoditas-komoditas yang ada, masyarakat desa Sungai Kunyit Hulu lebih cenderung pada komoditas karet dikarenakan komoditas karet tersebut dapat dipanen selama musim kemarau. dapat dimaklumi mengapa pentingnya komoditas karet ini dikembangkan sebagai salah satu komoditi unggulan di Desa Sungai Kunyit Hulu mengingat dari sekian banyak komoditi perkebunan, perkebunan karet memiliki lahan terluas dan terbesar di Desa tersebut, hal ini menunjukkan betapa besarnya potensi komoditas karet untuk di kembangkan guna menopang perekonomian rakyat.

Luas area dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas dapat dilihat tabel di bawa ini:

Tabel 3.6:

Data luas hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis Komuditas	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa	4	2500
Kopi	1.5	500
Pinang	2	1000
Lada	5	3000
Karet	10	25.000

Dari tabel di atas dapat dilihat jenis usaha perkebunan karet yang memiliki lahan terluas serta jumlah produksi yang paling banyak dari komoditi-komoditi perkebunan lainnya. Hal ini menunjukkan betapa besarnya produksi komoditas karet untuk dikembangkan guna menopang perekonomian rakyat. Bila dilihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, maka usaha tani perkebunan karet ini mampu menyerap mayoritas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu. Besarnya jumlah petani yang menggantungkan hidupnya pada komoditas perkebunan karet ini, sudah barang tentu merupakan aset yang harus di manfaatkan, sebagai upaya meningkatkan hasil produksi karet dalam rangka meningkatkan kualitas komoditas karet, disamping sebagai aset juga merupakan sebagai beban tanggung jawab bagi pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan komonitas petani.

Ironisnya sektor pertanian yang merupakan menyerap tenaga kerja terbesar dan tempat menggantungkan harapan hidup sebagian besar masyarakat khususnya di Desa Sungai Kunyit Hulu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak itu justru menghadapi masalah yang cukup kompleks. Salah satu masalah antara lain mencakup rendahnya harga jual karet. Rendahnya harga jual karet yang terjadi tentu komunitas petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu mengalami kemerosotan pendapatan. Hal ini bila dibiarkan secara terus-menerus, akan menjadi sebab semakin melebarinya persoalan pendapatan para komunitas petani karet khususnya petani karet Desa Sungai Kunyit Hulu dengan kebutuhan sehari-hari. Karena mayoritas masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak mengusahakan perkebunan karet sebagai mata pencaharian utama. Desa dengan penduduk 3.068 jiwa ini, sebanyak 759 kepala keluarga di antaranya bekerja sebagai petani karet. Sebagai tanaman utama yang di usahakan, maka ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil penjualan karet ini sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan mereka.

Meskipun di Desa Sungai Kunyit Hulu merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Pontianak sebagai penghasil karet, namun kenyataan menunjukkan tidak semua masyarakat petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak di antara mereka tergolong miskin.

C. Kebun Karet Sebagai Sumber Kehidupan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu memiliki kecenderungan sikap yang bergantung pada perkebunan karet. Hal ini dikarenakan ketebatasan pengetahuan, masyarakat yang seakan-akan takluk dan tunduk pada alam dalam segala segi kehidupan. Begitu pula dengan mata pencaharian yang mereka kerjakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-seharinya. Selain itu, semakin tahun semakin banyak bertambah penduduknya ini tentu mempengaruhi pencaharian masyarakat di sana.

Mayoritas masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu, lebih banyak memiliki lahan perkebunan. Perkebunan tersebut berfungsi sebagai sumber ekonomi mayoritas masyarakat. Dengan demikian, masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu hidup bergantung pada perkebunan. Sedangkan hasil panen dari perkebunan yang masyarakat produksi mengalami penurunan harga, baik harga pinang, lada, dan karet.

Untuk lebih jelasnya tentang kepemilikan lahan perkebunan di Desa Sungai Kunyit Hulu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kabupaten Pontianak. Dapat dilihat tabel 2.7 di bawah ini:

Tabel 3.7:**Data Penduduk Memiliki Lahan Perkebunan**

Jumlah keluarga yang memiliki lahan perkebunan	500 keluarga
Tidak memiliki lahan perkebunan	25 keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	80 keluarga
Memiliki 10-50 ha	55 keluarga
Memiliki 50-100 ha	60 keluarga
Memiliki 100-500 ha	39 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	769 keluarga

Data penduduk memiliki lahan perkebunan Di Desa Sungai Kunit Hulu tahun 2014 di atas tentu menggambarkan bahwa masyarakat di Desa Sungai Kunit Hulu, bermata pencaharian sebagai penggarap kebun. Karena Desa Sungai Kunit Hulu merupakan desa yang kaya akan aset perkebunannya.

Data luas hasil perkebunan menurut jenis komoditas yang telah dipaparkan pada table 2.6 sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Sungai Kunit Hulu lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani karet. Hal inilah yang menimbulkan masalah terhadap masyarakat pada saat harga karet turun dari Rp 12.000 perkilogram menjadi Rp 4.000 perkilogramnya.

Dari gambaran analisis masyarakat di Desa Sungai Kunyit Hulu terhadap biaya usaha tani yang dikeluarkan dapat disimpulkan bahwa dari segi materi secara umum masyarakat sudah mampu membuat anggaran untuk usaha taninya. Akan tetapi dari segi pemasaran, masyarakat kurang mampu membaca memprediksikan kondisi harga pasar yang akan diterima oleh petani. Hal ini seringkali membuat petani menderita kerugian.

D. Rutinitas Petani Karet

Petani karet di Desa Sungai Kunyit Hulu ini tidak jauh berbeda dengan petani karet pada umumnya. Ketika musim kemarau, mereka menggarap kebun karet yang dimiliki, mereka bekerja dari dini hari hingga pagi hari bahkan ada sampai siang hari tergantung pada luas lahan perkebunan karet yang dimilikinya. Hal dikarenakan perkebunan karet hanya dapat diproduksi pada musim kemarau saja. Sedangkan bila datang musim penghujan, mereka tidak lagi memproduksi kebun karet yang dimilikinya. Apabila kebun karet yang dimiliki diproduksi pada musim hujan, maka tanaman karet akan rusak bahkan tanaman karet yang dimilikinya akan cepat mati.

Setelah selesai mengelolah karet, mereka beristirahat sampai datang waktu dhuhur. Sehabis dhuhur, mereka mulai beraktifitas kembali. Aktifitas yang mereka kerjakan adalah melakukan pekerjaan lainnya, ada yang menanam sayur-sayuran, singkong, lada dan lain-lain hingga masuk waktu salat asyar. Setelah salat asyar mereka menunggu waktu maghrib dan isya'. Setelah selesai isya' mereka mempersiapkan alat-alat untuk menggarap kebun karet yang

dimiliki, setelah selesai mempersiapkan alat-alat yang diperlukan mereka istirahat.



Gambar 3.5: Salah Satu Alat Untuk Menggarap Karet